



Strategi Inovatif Pembelajaran Kelas Rangkap untuk Pendidikan Dasar di Daerah 3T: Optimalisasi Pembelajaran di Tengah Keterbatasan.

Ury*, Tri Suminar, Tri Joko Raharjo, Decky Avrilianda, Bambang Subali

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.

***Corresponding Author:**

urypejuang@gmail.com

Article History:

Received 2024-12-19

Revised 2025-03-05

Accepted 2025-03-18

Keywords:

Multigrade teaching; Learning Management; Remote Education; Primary Education

Kata Kunci:

Pembelajaran Kelas Rangkap;
Manajemen Pembelajaran;
Pendidikan Terpencil;
Pendidikan Dasar

Abstract

Multigrade teaching is a teaching model implemented to address the shortage of teachers, students, and facilities, especially in remote areas with limited resources. PKR allows one teacher to teach multiple grade levels simultaneously, enhancing access to education and the efficient use of resources. This research aims to analyze an effective double-classroom learning model by integrating innovative learning concepts and strategies, as well as adaptive classroom management techniques. The method used is a literature review, analyzing 20 selected articles from various relevant scientific journals. The analysis results show that the PKR model requires adaptive teaching strategies such as collaborative teaching and the use of local teaching materials. Community involvement and teacher training play a crucial role in the successful implementation of this model. Significant challenges include time management and limited facilities, but PKR has proven to enhance students' social skills and independence. In conclusion, the implementation of PKR can be an effective solution if supported by careful management strategies and supportive educational policies, especially in areas with limited access such as 3T regions.

Abstrak

Pembelajaran kelas rangkap adalah model pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan guru, siswa, dan fasilitas, terutama di daerah terpencil dengan sumber daya terbatas. pembelajaran kelas rangkap memungkinkan satu guru untuk mengajar beberapa tingkat kelas secara bersamaan serta meningkatkan akses pendidikan dan efisiensi penggunaan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran kelas rangkap dengan mengintegrasikan konsep dan strategi pembelajaran inovatif, serta teknik manajemen kelas yang efektif dan adaptif. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka, dengan menganalisis artikel jurnal yang terpilih dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran kelas rangkap memerlukan strategi pengajaran adaptif seperti pengajaran kolaboratif dan penggunaan bahan ajar lokal. Keterlibatan komunitas dan pelatihan guru memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan model ini. Tantangan signifikan termasuk manajemen waktu dan fasilitas yang terbatas menjadi faktor utama. Akan tetapi PKR telah terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan kemandirian siswa. Kesimpulannya, penerapan PKR dapat menjadi solusi yang efektif jika didukung oleh strategi manajemen yang cermat dan kebijakan pendidikan yang mendukung, terutama di daerah dengan akses terbatas seperti daerah 3T.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) berfungsi sebagai solusi untuk tantangan kekurangan staf pengajar di lembaga pendidikan, terutama di lokasi terpencil atau sekolah dengan populasi siswa yang lebih sedikit. PKR adalah metode pengajaran di mana satu pendidik menyampaikan pelajaran di beberapa kelas secara bersamaan, mencakup dua atau lebih tingkat kelas yang berbeda (Ahmad & Akhter, 2021). Model belajar ini tidak hanya digunakan karena kekurangan guru tetapi juga karena faktor lain seperti lokasi geografis yang sulit, jumlah siswa yang relatif sedikit, ruang yang terbatas, atau ketidakhadiran guru. Model PKR dapat diterapkan dengan beberapa variasi, termasuk PKR-221, yang melibatkan dua mata pelajaran dan dua kelas dalam satu ruangan. Ada juga PKR-222, di mana dua kelas diajarkan di dua ruangan terpisah. Selanjutnya, PKR-333



mencakup tiga kelas, masing-masing dengan ruang kelasnya sendiri. Sementara itu, PKR-331 memungkinkan tiga kelas dengan tiga mata pelajaran diajarkan di ruangan yang sama (Wapa & Arrasyid, 2024). Meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya, PKR telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mandiri serta keterampilan sosial melalui interaksi dengan siswa dari tingkatan kelas yang berbeda (Pebrianti et al., 2024).

Pembelajaran kelas rangkap (*multi-grade teaching*) masih menjadi realitas pendidikan di berbagai wilayah, terutama di daerah rural dan terpencil yang menghadapi keterbatasan sumber daya pendidikan (Takdir, 2020). Fenomena ini muncul sebagai konsekuensi dari berbagai faktor, termasuk keterbatasan jumlah guru, infrastruktur pendidikan yang tidak memadai, serta kondisi geografis yang menantang (Carrete-Marín & Domingo-Peñafiel, 2022). Di Indonesia, penerapan model PKR tidak hanya terjadi di daerah terpencil tetapi juga di beberapa sekolah dasar perkotaan yang menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan untuk pendidik. (Wijaksono et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pembelajaran kelas rangkap. (Qayoom et al., 2024) mengidentifikasi dampak negatif pembelajaran kelas rangkap terhadap kinerja guru sekolah dasar, sementara (Fatima et al., 2024) menemukan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Di sisi lain, (Kartal & Demir, 2023) mengungkapkan pengalaman guru dan calon guru dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap di Turki, menunjukkan bahwa perlu ada strategi khusus dalam pengelolaannya. (Asimaki et al., 2023) lebih lanjut mengeksplorasi praktik pedagogis guru dalam konteks sekolah dasar, memberikan perspektif sosiologis yang penting dalam memahami dinamika pembelajaran.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji pembelajaran kelas rangkap, masih terdapat kesenjangan dalam aspek terkait model PKR yang efektif, khususnya dalam konteks optimalisasi model PKR sebagai solusi keterbatasan pembelajaran di daerah 3T. Penelitian sebelumnya seperti (Idel & Rustan, 2024) serta (Kusuma et al., 2024) lebih berfokus pada implementasi model pembelajaran dan upaya pemenuhan guru, namun belum secara komprehensif mengkaji strategi manajemen pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses terkait model PKR. Selain itu, berbagai penelitian tentang kesulitan belajar siswa seperti yang dilakukan oleh (Khofiyah et al., 2024) dan (Hendrik & Hikmawati, 2023) menunjukkan bahwa siswa di kelas rangkap menghadapi tantangan khusus dalam proses pembelajaran, terutama dalam aspek membaca permulaan, namun tidak menjelaskan strategi, konsep, optimalisasi, serta solusi dalam pelaksanaan model PKR tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran kelas rangkap yang efektif dengan mengintegrasikan konsep dan strategi pembelajaran inovatif dan teknik pengelolaan kelas yang adaptif. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi pola manajemen pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam, menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi keberhasilan Model PKR, serta merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dalam konteks kelas rangkap.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang berfokus pada topik tertentu, yang dievaluasi secara kritis terkait dengan konten teks yang diteliti (Snyder, 2019).

Fokus penelitian ini adalah pada analisis kritis dari banyak studi yang terkait dengan manajemen model PKR, terutama dalam konteks peningkatan prestasi siswa di daerah pedesaan dan sekolah dengan sumber daya pendidikan yang rendah. Artikel dan jurnal ilmiah yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti *Google Scholar* dan *Scopus*, menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan memasukkan kata kunci seperti "Pembelajaran Kelas Rangkap," "*multigrade teaching*," "*multi-grade teaching*" "optimalisasi pembelajaran kelas rangkap" dan "Pendidikan Dasar," yang menghasilkan sekitar 975 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 dan 2024.

Setelah memperoleh hasil penelusuran awal, penulis melakukan proses identifikasi dengan meninjau topik, judul dan abstrak setiap artikel untuk memastikan relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu optimalisasi manajemen pembelajaran kelas rangkap dalam konteks sekolah dasar. Dari tahap identifikasi ini, sebanyak 76 artikel dipilih untuk disaring lebih lanjut. Proses *screening* dilakukan dengan membaca bagian utama dari artikel-artikel tersebut, meliputi pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan. Artikel yang tidak memuat informasi tentang strategi manajemen pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran kelas rangkap atau kurang relevan dengan konteks pendidikan dasar di wilayah terpencil dikeluarkan dari daftar, sehingga hanya 20 artikel yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian ini.

Artikel-artikel terpilih kemudian dianalisis dengan meninjau beberapa aspek penting, seperti judul penelitian dan tahun publikasi, metode penelitian, jenjang kelas yang menjadi fokus, variabel yang diukur, seperti hasil belajar siswa, serta hasil utama yang dicapai. Setelah analisis, penulis menyusun sintesis mengenai pola manajemen kelas rangkap yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa, dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berpengaruh dalam manajemen kelas rangkap, serta merumuskan strategi dan model manajemen yang dapat diterapkan di kelas-kelas dengan keterbatasan sumber daya. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria berikut: pertama, membahas optimalisasi manajemen pembelajaran kelas rangkap atau *multi-grade teaching*; kedua, menyajikan strategi atau metode inovatif dalam mengelola pembelajaran kelas rangkap; ketiga, artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan melewati proses *peer-review*; dan terakhir, relevan dengan konteks pendidikan dasar, khususnya di wilayah terpencil atau sekolah dengan keterbatasan jumlah guru dan fasilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 20 artikel yang menjelaskan terkait strategi inovatif model pembelajaran kelas rangkap (PKR) untuk pendidikan dasar di daerah 3 dalam hal optimalisasi pembelajaran di tengah keterbatasan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pencarian Literatur

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Msimanga, 2019)	Managing the use of resources in multi-grade classrooms	Guru di kelas rangkap butuh dukungan sumber daya khusus untuk pembelajaran kelas rangkap.
(khanal, 2022)	An Effectiveness of Multi-Grade Teaching At The Basic Level of School	Peningkatan efektivitas pembelajaran kelas rangkap membutuhkan pelatihan intensif bagi guru.
(Velasco et al., 2022)	BADANGAM: An indigenized multi-grade teaching model	Model BADANGAM efektif untuk pembelajaran kelas rangkap di daerah minim sumber daya
(Taole, 2022)	Challenges encountered by teaching principals in rural multigrade primary schools	Kepala sekolah yang sekolahnya menerapkan pembelajaran kelas rangkap di pedesaan mengalami beban kerja berlebih dan kekurangan pengembangan profesional.
(Kalender & Erdem, 2021)	Challenges faced by classroom teachers in multigrade classrooms	Guru pembelajaran kelas rangkap memerlukan pelatihan tambahan untuk manajemen kelas dan perencanaan pengajaran.
(Goel, 2022)	Effectiveness Of Multi-Grade Teaching And Monograde Teaching At Elementary Stage	pembelajaran kelas rangkap efektif dalam capaian akademik meski memiliki tantangan unik.
(Pranata, 2024)	Evaluasi Instrumen Tes Non Kognitif pada Pembelajaran Kelas Rangkap di Pendidikan Dasar	Instrumen non-kognitif penting untuk mengukur keterampilan di kelas rangkap dan perlu peningkatan.
(Karaçoban & Karakuş, 2022)	Evaluation of the curriculum of the teaching in the multigrade classrooms course	Kurikulum efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan model PKR, namun perlu penyesuaian lokal.
(Bua & Martin, 2020)	Handling multi-grade teaching: It's educational implication towards teachers' competence	Pelatihan tambahan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran kelas rangkap.

(Fatima et al., 2024)	Impact of Multi-Grade Teaching on Student Learning	pembelajaran kelas rangkap efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa, membutuhkan dukungan manajemen kelas.
(Asimaki et al., 2023)	Investigating the Teachers' Pedagogical Practices in Multi-Grade Primary Schools: A Sociological Approach	Guru menggabungkan praktik pedagogis berbeda tergantung mata pelajaran, dengan pengaruh faktor operasional dan administratif
(Pebrianti et al., 2024)	Model Pengelolaan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) untuk Sekolah Dasar di Wilayah 3T	Model PKR efektif untuk efisiensi waktu di kelas rangkap wilayah 3T.
(Lisondra, 2023)	Multigrade Teachers' Lived Experiences in Hinterland Schools: Management Plan	Guru di pedalaman menghadapi keterbatasan sumber daya dan pelatihan yang relevan, identifikasi tujuh tema manajemen.
(Qayoom et al., 2024)	Multi-Grade Teaching and its Detrimental Effects on the Performance of Primary School Teachers in District Hub, Balochistan	pembelajaran kelas rangkap berdampak negatif pada kinerja guru, terutama dalam manajemen kelas dan waktu.
(Kartal & Demir, 2023)	Multi-Grade Teaching: Experiences of Teachers and Preservice Teachers in Turkey	Guru pembelajaran kelas rangkap menggunakan metode interaktif; calon guru lebih berbasis buku teks.
(Idel & Rustan, 2024)	Penerapan Model Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) Sebagai Upaya Pemenuhan Guru di SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkon	Model PKR-221 memungkinkan efisiensi pengajaran meski terkendala fasilitas.
(Sali & Arriola, 2019)	Preparations and Practices of Multi-grade Teachers in Isabela City Schools Division, Basilan	Guru menggunakan bahan ajar lokal dan teknologi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya.
(Plessis & Mestry, 2019)	Teachers for Rural Schools – A Challenge for South Africa	Guru di pedesaan Afrika Selatan hadapi tantangan minimnya sumber daya dan fasilitas.
(Çakir & Firat, 2022)	The Opinions Of Primary School Teachers Who Taught In Multi-Grade Classrooms On Multigrade Class Instructional Practices	pembelajaran kelas rangkap membantu pengembangan keterampilan sosial dan akademik siswa, namun butuh pelatihan guru khusus.
(Toroghi & ..., 2022)	Validation of a Model for the Quality of Education in Multi-Grade Classrooms in Primary Schools	Model menunjukkan pentingnya kompetensi guru, kebijakan makro, dan keterlibatan keluarga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di kelas rangkap.

Menggunakan 20 jurnal, penelitian ini menawarkan wawasan tentang konsep dan strategi inovatif terkait model PKR untuk pendidikan dasar di daerah 3T dalam hal optimalisasi pembelajaran di tengah keterbatasan.

Model PKR adalah metode pengajaran di mana satu guru mengajar siswa dari berbagai tingkat kelas dalam satu ruangan secara bersamaan. Konsep ini umumnya diterapkan di daerah pedesaan atau wilayah dengan sumber daya terbatas, seperti di Afrika Selatan, Turki, Filipina, Nepal dan Indonesia (Idel & Rustan, 2024; Khanal, 2022; Msimanga, 2019b; Taole, 2022; Velasco et al., 2022b). Implementasi PKR disebabkan oleh kekurangan guru, fasilitas, dan jumlah siswa yang kecil di daerah terpencil (Karaçoban & Karakuş, 2022). Metode ini diadopsi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar dan mencegah sekolah di daerah pedesaan ditutup (Bua & Martin, 2020; Fatima et al., 2024).

Konsep ini muncul sebagai respons terhadap tantangan sumber daya yang terbatas, seperti kekurangan guru dan fasilitas (Sali & Arriola, 2019; Toroghi, 2022). PKR digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memastikan akses pendidikan di daerah dengan jumlah siswa yang terbatas (Asimaki et al., 2023; Çakir & Firat, 2022). Di beberapa negara maju dan berkembang, PKR juga dilihat sebagai strategi untuk meningkatkan pemerataan pendidikan (Plessis & Mestry, 2019).

Beberapa strategi inovatif digunakan dalam PKR untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Model BADANGAM, misalnya, mempromosikan metode seperti memulai pembelajaran dengan kebutuhan siswa,

menggunakan kegiatan beragam, serta menilai siswa dengan metode yang bervariasi (Velasco et al., 2022b). Strategi ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dan keterlibatan aktif siswa membantu mengoptimalkan proses pembelajaran (Bua & Martin, 2020; Fatima et al., 2024). Selain itu, guru dituntut untuk fleksibel dan memiliki keterampilan adaptif yang tinggi, serta mampu merencanakan pelajaran secara efektif untuk berbagai tingkat pendidikan dalam satu kelas (Karaçoban & Karakuş, 2022; Pranata, 2024).

Guru-guru yang terlibat dalam PKR harus mengembangkan strategi inovatif untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa. Strategi seperti pengajaran kolaboratif, pemanfaatan bahan ajar berbasis komunitas, dan pengembangan metode pembelajaran berbasis aktivitas telah diterapkan (Lisondra, 2023; Sali & Arriola, 2019). Di Turki, misalnya, guru menggunakan kombinasi metode tradisional dan interaktif untuk menjaga keterlibatan siswa di berbagai tingkatan kelas (Çakir & Firat, 2022; Kartal & Demir, 2023). Di Basilan, Filipina, guru mempersiapkan materi pembelajaran dengan sumber daya lokal dan melibatkan orang tua serta tokoh masyarakat dalam perencanaan (Sali & Arriola, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi dan fleksibilitas adalah kunci keberhasilan PKR (Kartal & Demir, 2023; Lisondra, 2023).

Model PKR sering digunakan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Hal ini mencakup pengelolaan ruang kelas, pemanfaatan alat bantu visual, dan integrasi kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi antar siswa (Kalender & Erdem, 2021b; Msimanga, 2019b). Keterlibatan komunitas dan dukungan dari orang tua juga penting untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran (Taole, 2022). Meskipun menghadapi tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan manajemen kelas yang kompleks, guru di PKR mampu memberikan pendidikan yang seimbang jika didukung oleh pelatihan dan kebijakan yang tepat (Bua & Martin, 2020; Fatima et al., 2024).

Dalam penelitian ini, penggunaan PKR terbukti memberikan dampak positif pada perkembangan sosial dan keterampilan kerja sama siswa, meskipun membutuhkan pendekatan yang cermat dan dukungan yang konsisten dari pemangku kepentingan (Fatima et al., 2024; Goel, 2022b).

Keterbatasan sumber daya adalah tantangan utama dalam PKR, seperti yang terlihat di sekolah-sekolah di Afrika Selatan, Pakistan, dan daerah pedalaman lainnya (Plessis & Mestry, 2019; Qayoom et al., 2024). Di lokasi-lokasi ini, guru sering kali harus menggunakan bahan ajar mereka sendiri atau memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti *smartphone*, untuk mendukung pembelajaran. Tantangan lain termasuk manajemen waktu yang sulit dan tekanan untuk memenuhi kurikulum (Idel & Rustan, 2024; Toroghi, 2022). Namun, PKR juga memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang lebih kuat dan kemandirian (Çakir & Firat, 2022). Penelitian di Iran menunjukkan bahwa model pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kelas rangkap (Toroghi, 2022).

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) adalah solusi inovatif yang diterapkan di daerah dengan keterbatasan sumber daya seperti di Afrika Selatan, Turki, Filipina, Nepal, dan Indonesia. Konsep ini dikembangkan untuk menjawab tantangan kurangnya tenaga pengajar, fasilitas, dan jumlah siswa yang kecil di wilayah pedesaan. PKR membantu memastikan akses pendidikan tetap tersedia dan berkelanjutan, terutama di daerah terpencil, serta mencegah penutupan sekolah. Selain itu, PKR mendukung pemerataan pendidikan dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Strategi inovatif dalam implementasi PKR mencakup pengajaran kolaboratif, penggunaan bahan ajar berbasis komunitas, dan pengembangan metode pembelajaran yang aktif. Adaptasi dan fleksibilitas guru menjadi kunci keberhasilan model ini. Di beberapa negara, guru memanfaatkan kombinasi metode tradisional dan modern, serta melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran. Meskipun menghadapi tantangan seperti manajemen kelas yang rumit, keterbatasan waktu, dan tekanan untuk memenuhi kurikulum, PKR memungkinkan pengembangan keterampilan sosial, kemandirian, dan kolaborasi antar siswa.

Keterbatasan sumber daya, termasuk kurangnya fasilitas dan bahan ajar, tetap menjadi tantangan signifikan. Namun, dengan dukungan pelatihan dan kebijakan yang memadai, guru dapat mengatasi hambatan

ini dan memberikan pendidikan yang seimbang dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa PKR dapat berdampak positif pada pengembangan keterampilan sosial siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan ketika diterapkan dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G., & Akhter, M. (2021). EFFECT OF MULTI-GRADE TEACHING ON STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES IN MULTI-GRADE LITERACY CENTERS OF PUNJAB. *Pakistan Journal of Society, Education & Language*. <https://jehanf.com/pjsel/index.php/journal/article/view/482>
- Asimaki, A., Georgakopoulou, M., Koustourakis, G., & ... (2023). INVESTIGATING THE TEACHERS' PEDAGOGICAL PRACTICES IN MULTI-GRADE PRIMARY SCHOOLS: A SOCIOLOGICAL APPROACH. ... *Journal of Education* <https://oapub.org/edu/index.php/ejes/article/view/4821>
- Bua, J. D., & Martin, M. D. M. (2020). Handling multi-grade teaching: It's educational implication towards teachers' competence. *Management Research Journal*. <http://ojs.upsi.edu.my/index.php/MRJ/article/view/3494>
- Çakir, P., & Firat, N. S. (2022). The Opinions of Primary School Teachers Who Taught in Multi-Grade Classrooms on Multigrade Class Instructional Practices. *Journal of Educational Leadership and Policy Studies*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1352892>
- Carrete-Marín, N., & Domingo-Peñafiel, L. (2022). Textbooks and teaching materials in rural schools: A systematic review. *CEPS Journal*. https://www.pedocs.de/frontdoor.php?source_opus=25218
- Fatima, N., Mahmood, S., & Noor, A. (2024). Impact of Multi-Grade Teaching on Student Learning. *Journal of Educational Research* <https://ojs.jerssr.org.pk/index.php/jerssr/article/view/265>
- Goel, R. (2022a). Effectiveness Of Multi-Grade Teaching And Monograde Teaching At Elementary Stage-A Comparative Study. *Journal of Positive School Psychology*, 5236–5243.
- Hendrik, M., & Hikmawati, A. (2023). IDENTIFIKASI KESULITAN DAN STRATEGI MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 1(1), 8–15.
- Idel, M., & Rustan, E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) Sebagai Upaya Pemenuhan Guru di SDN 068 Manganan Kecamatan Rongkong. *Socratika: Journal of Progressive Education and ...*. <https://ssed.or.id/journal/socratika/article/view/69>
- Kalender, B., & Erdem, E. (2021a). Challenges faced by classroom teachers in multigrade classrooms: A case study. *Journal of Pedagogical Research*, 5(4), 76–91.
- Karaçoban, F., & Karakuş, M. (2022). Evaluation of the curriculum of the teaching in the multigrade classrooms course: Participatory evaluation approach. *Pegem Journal of Education and ...*. <https://mail.pegegog.net/index.php/pegegog/article/view/1448>
- Kartal, A., & Demir, E. G. (2023). Multi-grade teaching: Experiences of teachers and preservice teachers in Turkey. In ... *Educational Research Journal*. [akjournals.com. https://akjournals.com/view/journals/063/aop/article-10.1556-063.2022.00132/article-10.1556-063.2022.00132.xml?body=fullhtml-23970&utm_source=TrendMD&utm_medium=cpc&utm_campaign=Hungarian_Educational_Research_Journal_TrendMD_0](https://akjournals.com/view/journals/063/aop/article-10.1556-063.2022.00132/article-10.1556-063.2022.00132.xml?body=fullhtml-23970&utm_source=TrendMD&utm_medium=cpc&utm_campaign=Hungarian_Educational_Research_Journal_TrendMD_0)
- khanal, U. (2022). An Effectiveness of Multi-Grade Teaching At The Basic Level of School. *SSRN Electronic Journal*, May. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4091952>
- Khofiyah, A. N., Frestava, V. I., & Azifa, L. R. N. (2024). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1425–1431.
- Kusuma, Y. Y., Aprinawati, I., & Sumianto, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Catha: Journal of Creative and Innovative Research*, 1(2), 93–98.

- Lisondra, M. J. (2023). Multigrade Teachers' Lived Experiences in Hinterland Schools: Management Plan. *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal*. https://scimatic.org/show_manuscript/2024
- Msimanga, M. R. (2019a). Managing the use of resources in multi-grade classrooms. *South African Journal of Education*, 39(3).
- Pebrianti, T., Septafi, G., & ... (2024). Model Pengelolaan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) Untuk Sekolah Dasar Yang Berada Di Wilayah 3T. *Jurnal Edukasi* <https://ejournal.ubibanyuwangi.ac.id/index.php/eduaksi/article/view/363>
- Plessis, P. Du, & Mestry, R. (2019). Teachers for rural schools—a challenge for South Africa. *South African Journal of Education*. <https://www.ajol.info/index.php/saje/article/view/190868>
- Pranata, A. (2024). Evaluasi Instrumen Tes Non Kognitif pada Pembelajaran Kelas Rangkap di Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 8(2), 323. https://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/999
- Qayoom, A., Aziz, A., Akram, M., & ... (2024). Multi-grade Teaching and its Detrimental Effects on the Performance of Primary School Teachers in District Hub, Balochistan. *International Journal* <https://ijsse.salmaedusociety.com/index.php/ijsse/article/view/263>
- Sali, M., & Arriola, B. H. (2019). Preparations and practices of Multi-grade teachers In ISABELA City Schools Division, BASILAN. In ... *Journal of Novel Research in Education* [noveltyjournals.com. https://www.noveltyjournals.com/upload/paper/PREPARATIONS_AND_PRACTICES-1850.pdf](https://www.noveltyjournals.com/upload/paper/PREPARATIONS_AND_PRACTICES-1850.pdf)
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Takdir, L. (2020). Studi Implementasi Pembelajaran Kelas Rangkap di Daerah Terpencil. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. <https://ejournal.unib.ac.id/diadik/article/view/18279>
- Taole, M. (2022). Challenges Encountered by Teaching Principals in Rural Multigrade Primary Schools: A South African Perspective. *International Journal of Whole Schooling*. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1346705>
- Toroghi, E. B., & ... (2022). Validation of a model for the quality of education in multi-grade classrooms in primary schools. *Iranian Journal of* http://iase-idje.ir/browse.php?a_code=A-10-1008-1&slc_lang=en&sid=1
- Velasco, R. A., Ramos, A. O., & Azarias, R. A. (2022a). BADANGAM: An indigenized multi-grade teaching model. *International Journal of Research Studies in Education*, 11(2). <https://doi.org/10.5861/ijrse.2022.102>
- Velasco, R. A., Ramos, A. O., & Azarias, R. A. (2022b). BADANGAM: An Indigenized Multi-Grade Teaching Model. In ... *Studies in Education*. [researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Ranec-Azarias/publication/357750617_BADANGAM_An_indigenized_multi-grade_teaching_model/links/622a7beda39db062db91fc5e/BADANGAM-An-indigenized-multi-grade-teaching-model.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ranec-Azarias/publication/357750617_BADANGAM_An_indigenized_multi-grade_teaching_model/links/622a7beda39db062db91fc5e/BADANGAM-An-indigenized-multi-grade-teaching-model.pdf)
- Wapa, A., & Arrasyid, H. (2024). HAKIKAT MODEL PENGELOLAAN PKR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 3(1), 175–192.
- Wijaksono, A., Suroya, A., & Septafi, G. (2024). IMPLEMENTASI MENEJEMEN PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 60–68.